

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025

Handoko Pardosi^{1*}, Taripar Aripin Samosir², Boho Parulian Pardede³

¹⁻³ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis : handokopardosi@gmail.com

Abstract. *The use of audiovisual media is one of the successes of learning, including student learning motivation. This study aims to determine the positive and significant effect of the Use of Audiovisual Media on the Learning Motivation of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Balige in the 2024/2025 Academic Year. Quantitative method, the Research Population was all class VIII students of SMP Negeri 2 Balige totaling 216 people and the sample was taken 15% of the total population of 216 people so that the sample of this study was 32 people. Using regression analysis techniques. Proven through the following data analysis: 1) Influence test: Regression equation test $\hat{Y} = 0.292 + 33.506X$. b) The significant influence test obtained the value of $t_{count} > t_{table} = 1.8019 > 2.024$, then H_a is accepted H_o is rejected. Based on the results of the study, it is known that the use of audiovisual media on student learning motivation can increase. This can be seen from the average value of 3. Thus, the researcher concluded that there is learning motivation for Christian Religious Education students in the 2024/2025 Academic Year.*

Keywords: *Audiovisual, Media, Learning, Motivation.*

Abstrak. Penggunaan media audiovisual salah satu keberhasilan pembelajaran, termasuk motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode kuantitatif, Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balige yang berjumlah 216 orang dan sampel diambil 15% dari seluruh jumlah populasi 216 orang sehingga sampel penelitian ini sebanyak 32 orang. Menggunakan Teknik analisis regresi. Dibuktikan melalui Analisa data berikut: 1) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi $\hat{Y} = 0,292 + 33,506X$. b) Uji pengaruh yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,8019 > 2,024$, maka H_a diterima H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dengan penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata 3. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Media, Audiovisual, Motivasi, Belajar.

1. LATAR BELAKANG

Dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang cermat. Hal ini bertujuan untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan materi dan meningkatkan antusias belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang ideal harus bersifat interaktif, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Meskipun terdapat berbagai definisi dan batasan mengenai media pembelajaran, pada intinya bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk mengajar kepada peserta didik. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk menstimulasi pemikiran, menarik perhatian, dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, proses belajar-mengajar dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif dan partisipatif, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Media audiovisual merupakan kumpulan perangkat media yang memiliki

kemampuan untuk menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Perangkat ini mengandung pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan melalui kombinasi elemen visual dan auditori. Jenis media pembelajaran ini terdiri dari lebih dari satu komponen, yang terintegrasi menjadi satu kesatuan. Integrasi dari berbagai unsur ini memungkinkan media tersebut untuk menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak. Penyajian konten melalui media ini telah melalui proses perencanaan yang matang, disusun secara sistematis, dan dipertimbangkan secara logis. Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025, guru Pendidikan Agama Kristen telah melaksanakan dan menggunakan media audiovisual pada saat mengajar, tetapi pelaksanaan pembelajaran dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen belum terlaksana dengan maksimal. Dalam hal ini terlihat dari, siswa kurang berkonsentrasi dan serius pada saat guru menjelaskan materi tidak menggunakan audiovisual, siswa bosan dalam ruangan saat guru menjelaskan, lalu ada juga siswa yang mengganggu teman yang serius saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian menunjuknya kurangnya respon positif dari siswa yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Dengan begitu diperlukan perhatian khusus dari guru Pendidikan Agama Kristen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui media audiovisual yang tepat untuk satu tujuan belajar, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025.”

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Media Audiovisual

Media audiovisual yang dimaksud penulis adalah suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran. Berikut adalah jenis-jenis media audiovisual: audiovisual diam, audiovisual gerak. Audiovisual diam seperti foto/*slide*, gambar atau teks yang bersifat statis atau tidak bergerak. Audiovisual gerak seperti film dan video. Keistimewaan film dan video terletak pada kemampuannya menyajikan elemen gambar, suara, dan gerakan secara terpadu dan utuh.

Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa dalam menerapkan media audiovisual untuk pembelajaran, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Guru harus menguasai cara mengoperasikan media, memahami isi materi yang akan disampaikan, dan memastikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Beberapa saran untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam proses belajar-mengajar meliputi materi yang disajikan harus fokus dan relevan dengan topik diskusi kelompok, waktu penyajian materi harus tepat agar tidak mengganggu alur berpikir peserta didik, fasilitator perlu memahami cara mengoperasikan peralatan dengan baik, media yang digunakan sebaiknya bersifat edukatif, bukan sekadar hiburan, keterlibatan aktif peserta didik sangat penting saat menggunakan media audio visual, perencanaan yang matang diperlukan untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan media, penggunaan berbagai jenis alat bantu dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan penanganan serta penyimpanan peralatan audio visual harus dilakukan dengan hati-hati. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa karakteristik media pembelajaran audiovisual meliputi bersifat linear, menampilkan visual yang dinamis, digunakan sesuai dengan rancangan pembuatnya, merepresentasikan gagasan nyata atau abstrak secara fisik, dikembangkan berdasarkan prinsip psikologi dan kognitif, dan cenderung berpusat pada guru dengan tingkat interaksi siswa yang relatif rendah. Karakteristik ini menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, namun perlu digunakan secara bijak dan terencana untuk memaksimalkan manfaatnya.

Manfaat Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran

1. Meningkatkan daya tarik pembelajaran, di mana penggunaan media audio visual mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik
2. Media audiovisual juga memfasilitasi pemahaman materi pelajaran, membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.
3. Selain itu, media ini meningkatkan daya ingat siswa, terbukti bahwa informasi yang disampaikan melalui gambar atau video lebih mudah diingat oleh siswa, sehingga penggunaan media ini membantu siswa mengingat materi pelajaran dengan lebih efektif dan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
4. Penggunaan media audio visual mendorong partisipasi aktif siswa, di mana siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan cenderung lebih memahami serta mengingat materi pelajaran.

5. Media audiovisual juga membantu guru dalam penyampaian materi, memudahkan guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan lebih jelas dan mudah dipahami, serta membantu guru memotivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Motivasi Belajar Siswa

Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi khusus dalam meningkatkan semangat, kegembiraan, dan keinginan untuk belajar. Individu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki energi yang lebih besar untuk belajar. Hal ini terlihat dari kecenderungan mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu belajar dan menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang kurang termotivasi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kondisi internal yang mendorong seseorang untuk memulai dan melaksanakan kegiatan belajar atas kemauan sendiri. Motivasi ini juga berperan dalam menumbuhkan minat individu untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran secara tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

1. Faktor internal

- a. Faktor Fisik, Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
- b. Faktor Psikologis, Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sosial, Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.
- b. Faktor Non-sosial, Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kuantitatif Inferensial. Sugiyono (2019:207) menyatakan bahwa “Statistik Inferensial, (Sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Menguji persamaan regresi Y atas X digunakan rumus, yaitu: Untuk regresi linier dengan satu variabel prediktor, persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

di mana:

\hat{Y} = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang ditentukan

a = titik potong dengan sumbu Y. Nilai prediksi bagi Y bila X=0

b = kemiringan garis. Laju perubahan rata-rata \check{Y} bila X naik satu satuan

x = nilai variabel bebas yang di pilih

Dengan:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X} = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

n = banyaknya pengamatan (ukuran sampel)

X = nilai dari variabel bebas (independen)

Y = nilai dari variabel terikat (dependen)

2. Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis maka digunakan langkah-langkah rumusan hipotesis regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik

$H_0: \beta \neq 0$ (tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025)

$H_a: \beta = 0$ (terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2024/2025)

2. Menentukan taraf nyata

Untuk menentukan taraf nyata atau taraf signifikan, maka penelitian semula menggunakan α (*alpha*) = 0,05 = 5%. Uji 2 arah $\alpha/2$

3. Kriteria uji: Uji t untuk menguji signifikansi koefisien regresi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta_0}{S_{YX} / \sqrt{S_{XX}}} \quad = dk = n - 1; \alpha(n; dk; \frac{\alpha}{2})$$

Dimana:

t = Taraf nyata

b = nilai b dari persamaan regresi

$\beta_0 = 0$

$$S_{YY} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$S_{XY} = \sum XY - \frac{(\sum X \sum Y)}{n}$$

$$S_{XX} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$SSE = SYY - \frac{(SXY)^2}{SXX}$$

$$SY.X = \sqrt{\frac{SSE}{n-2}}$$

3. Kriteria Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Nol (Ho)

Ketentuan kriteria uji sebagai penerimaan dan penolakan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dan Tolak Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima Ho jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025 maka hasil dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang positif antara variabel X dan Variabel Y, yaitu dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 0,292 + 33,506X$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan Variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 1,8019$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2=30$ yaitu 2,042 diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1,8019 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dengan demikian hasil penelitian di SMP Negeri 2 Balige menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi

Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik yang mengindikasikan adanya hubungan antara penggunaan media audiovisual dengan motivasi belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1,8019 > 2,042$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gultom (2019), yang juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara. Hasil analisis dalam penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi serta hasil uji statistik lainnya. Dengan demikian hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan yang serupa yaitu bahwa pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran memberikan manfaat yang positif bagi untuk meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran di kelas. Dengan demikian yang menjadi indikator dari Penggunaan media Audiovisual yaitu, pertama media yang meliputi unsur gambar di mana penyajian gambar pada program video menarik, berikutnya unsur suara yang audio pada program video terdengar jelas untuk dipahami. Kedua yaitu desain pembelajaran, penyajiannya tujuan pembelajaran pada program video jelas. Ketiga yaitu materi/isi, penyajiannya yaitu bahan/materi yang disampaikan pada program harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Motivasi memegang peranan penting dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam proses pembelajaran. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penguat perilaku individu agar lebih bersemangat dan antusias dalam mencapai hasil yang optimal.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesis diperoleh nilai dibuktikan analisa data berikut: 1) Uji pengaruh: uji persamaan regresi $\hat{Y} = 0,292 + 33,506X$. 2) Uji pengaruh yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,8019 > 2,042$. Maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media Audiovisual dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pelajaran 2024/2025.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan infrastruktur teknologi pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana audiovisual di seluruh ruang kelas..
2. Bagi guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, disarankan untuk terus meningkatkan keterampilan dalam membuat dan memilih media audiovisual yang relevan dan kontekstual dengan topik pembelajaran
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian ke sekolah lain di daerah Balige dan sekitarnya guna mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi

DAFTAR PUSTAKA

- AR, H. S. (2022). Mengembangkan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Gultom, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan*, 17, 18–26.
- Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media pembelajaran berbasis industri 4.0*. RajaGrafindo Persada.
- Jannah, R. (2018). Pengembangan media video tutorial. Dalam Mustaji (Ed.), *Pengembangan media video pembelajaran* (Vol. 9, No. 1). K-Media Yogyakarta.
- Khairani, M., Sutisna, & Suryanto, S. (2019). Meta-analysis study of the effect of learning videos on student learning outcomes. *Journal of Biological Education and Research*, 2(1), 158.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media pembelajaran*

(Edisi Pe). Badan Penerbit UNM.

- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas (institusi tidak disebutkan).
- Rajagukguk, M., Harefa, S., Butar-Butar, G., Samosir, T. A., & Ariawan, S. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitio-tio Kabupaten Samosir tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 1(4), 164–179. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v1i4.202>
- Sastramiharja, U. S., Nathanael, L., Permata Sari, R. W., & Kusriani, F. (2021). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar peserta didik. *Edutech*, 20(1), 72–86. <https://doi.org/10.17509/e.v20i1.30997>
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., & Atian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3505–3508. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
- Setiawati, I. (2012). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta [Skripsi tidak diterbitkan].
- Simatupang, H., Simatupang, R., & Napitupulu, T. M. (2024). Pengantar pendidikan agama Kristen (H. Simatupang, Ed.). Andi Offset Yogyakarta.